

OPEN LETTER

“Plea for Release and Return of Mary Jane Veloso”

Philippines, 14 April 2023

To:

Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Ministry of Women Empowerment and Child Protection
Republic of Indonesia

Dear Minister Darmawati,

We are one with the people of Indonesia in commemorating Kartini Day and we join you in honoring the millions of inspiring Indonesian women and girls in the past and present who have contributed greatly to improve the lives of their families, the state of their communities and the future of their country.

The labor, love and strength of our grandmothers, mothers, daughters, aunts—who tend to the land and harvest crops, who work as migrant domestic helpers, who weave traditional garments, who prepare food and care for their family members, who run small businesses—enrich our economies, cultures, and our societies.

We recognize that there are numerous challenges and barriers that continue to face women all across the world, especially women who come from impoverished and marginalized backgrounds, in their journey to realizing their hopes and aspirations. There is more work our countries can do together to protect them and ensure the voices, dignity and rights of women are valued, respected and upheld.

As migrants and women’s rights groups and advocates from around the world, we invite you to listen to the story and voice of Mary Jane Veloso, a Filipino victim of human trafficking who has remained in death row in Indonesia for thirteen years and is appealing for clemency from the Indonesian government. Like many women victims of human trafficking, Mary Jane was deceived with a false promise of employment as a domestic helper in Malaysia.

In 2010, Mary Jane was sentenced to death for drug smuggling due to the discovery of heroin in the lining of the suitcase that she carried to Indonesia. Mary Jane had no knowledge that the suitcase given to her by her recruiter while in Malaysia contained drugs. We believe that Mary Jane, who comes from an impoverished family and province in the Philippines, is among the countless women and girls whose economic and social conditions make them vulnerable to becoming a victim of human trafficking.

A single mother of two young sons and a former migrant domestic helper who only completed one year of high school education, Mary Jane's only aspiration was to support her family and help provide them a good future.

Since 2015, when Mary Jane received a temporary stay of execution, significant legal developments have taken place to hold her traffickers accountable. Her recruiter was already sentenced to life imprisonment for committing large scale illegal recruitment and fraud on January 30, 2020 by the Nueva Ecija Regional Trial Court Branch 88 in the Philippines. Mary Jane Veloso's recruiters continue to face charges of human trafficking and we strongly believe that the guilty conviction for large scale illegal recruitment and fraud is already a testament to Mary Jane's innocence.

In addition, a formal appeal for clemency by the Philippine Government, through its Department of Foreign Affairs have been submitted to the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia on September 2022. We sincerely hope that this formal appeal will be granted at the soonest time.

Mary Jane's elderly parents, who have developed ailments and health problems over the years are constantly fearful of not living long enough to see their daughter's freedom. Mary Jane's children, who have already grown into teenagers—fine young men—still long for their mother's love, guidance, and nurturing. With Mary Jane's strong faith, her family's determination and overwhelming support from the global community, Mary Jane and her family remain hopeful.

We express our resounding and urgent appeal for mercy and clemency for Mary Jane and we humbly request for your support. We sincerely thank the Indonesian Government for granting Mary Jane a temporary reprieve and allowing her to deliver her testimony as part of the ongoing legal proceedings in the Philippines.

Women human trafficking victims like Mary Jane should be protected, while the real perpetrators of serious crimes such as illegal recruitment and human trafficking, those who deceive and prey on innocent, vulnerable and desperate women and girls should be prosecuted and convicted.

We hope we can work with you in combatting human trafficking and protecting women and girls across the world.

Sincerely,

Migrante International (Philippines) with Civil Society Organizations

CONTACT PERSON:

Joanna Concepcion - Migrante Internacional
(+639081292851/chair.migranteintl@gmail.com)

ATTACHEMENTS:

- 1) Letter from Mother of Mary Jane Veloso
- 2) List Endorsement of Organizations

SURAT TERBUKA

“Permohonan untuk Pembebasan dan Pemulangan Mary Jane Veloso”

Filipina, 14 April 2023

**Menteri I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Republik Indonesia**

Kepada Yth.

Ibu Darmawati,

Kami bersatu dengan rakyat Indonesia dalam memperingati Hari Kartini dan bergabung dengan Anda untuk menghormati jutaan perempuan dan anak perempuan Indonesia yang inspiratif di masa lalu dan masa kini yang telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan taraf hidup keluarga, kondisi masyarakat, dan masa depan bangsa.

Kerja keras, cinta, dan kekuatan nenek, ibu, anak perempuan, dan bibi kita — yang merawat tanah dan memanen hasil panen, yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga migran, yang menenun pakaian tradisional, yang menyiapkan makanan dan merawat anggota keluarga mereka, yang menjalankan bisnis kecil — memperkaya ekonomi, budaya, dan masyarakat kita.

Kami menyadari bahwa ada banyak tantangan dan hambatan yang terus dihadapi perempuan di seluruh dunia, terutama perempuan yang berasal dari latar belakang miskin dan terpinggirkan, dalam perjalanan mereka untuk mewujudkan harapan dan aspirasi mereka. Masih banyak yang harus dilakukan oleh negara kita untuk melindungi mereka dan memastikan suara, martabat, dan hak-hak perempuan dihargai, dihormati, dan dijunjung tinggi.

Sebagai kelompok-kelompok migran dan pejuang hak-hak perempuan dari seluruh dunia, kami mengundang Anda untuk mendengarkan kisah dan suara Mary Jane Veloso, seorang korban perdagangan orang asal Filipina yang telah menjadi terpidana mati di Indonesia selama tiga belas tahun dan mengajukan grasi kepada pemerintah Indonesia. Seperti banyak perempuan korban perdagangan manusia lainnya, Mary Jane ditipu dengan janji palsu untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga di Malaysia.

Pada tahun 2010, Mary Jane dijatuhi hukuman mati atas kasus penyelundupan narkoba karena ditemukannya heroin di dalam lapisan koper yang dibawanya ke

Indonesia. Mary Jane tidak mengetahui bahwa koper yang diberikan kepadanya oleh perekrutnya ketika berada di Malaysia berisi narkoba. Kami percaya bahwa Mary Jane, yang berasal dari keluarga dan sebuah provinsi miskin di Filipina, adalah satu dari sekian banyak perempuan dan anak perempuan dari Filipina, Indonesia dan negara-negara lain di Asia yang kondisi ekonomi dan sosialnya membuat mereka rentan menjadi korban perdagangan orang.

Sebagai seorang ibu tunggal dengan dua putra yang masih kecil dan mantan pekerja rumah tangga migran yang hanya menyelesaikan satu tahun pendidikan sekolah menengah atas, satu-satunya cita-cita Mary Jane adalah menghidupi keluarganya dan membantu memberikan masa depan yang baik bagi mereka.

Sejak tahun 2015, ketika Mary Jane menerima penundaan eksekusi (hukuman mati), telah ada perkembangan hukum yang signifikan untuk meminta pertanggungjawaban para pelaku perdagangan orang. Pada tanggal 30 Januari 2020, Pengadilan Regional Nueva Ecija Cabang 88 di Filipina telah menjatuhkan hukuman penjara seumur hidup terhadap perekrutnya karena telah melakukan perekrutan dan penipuan ilegal berskala besar. Saat ini, perekrut Mary Jane Veloso masih menghadapi dakwaan perdagangan manusia dan kami sangat yakin bahwa vonis bersalah atas perekrutan ilegal berskala besar dan penipuan sudah cukup untuk membuktikan bahwa Mary Jane tidak bersalah.

Selain itu, Pemerintah Filipina, melalui Departemen Luar Negeri Filipina, telah menyampaikan permohonan grasi secara resmi kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia pada tanggal 20 September 2022. Kami sangat berharap bahwa permohonan grasi resmi ini akan dikabulkan dalam waktu secepatnya.

Orang tua Mary Jane yang sudah lanjut usia dan menderita penyakit serta permasalahan kesehatan selama bertahun-tahun selalu cemas tidak mempunyai banyak waktu untuk menyaksikan kebebasan putri mereka. Anak-anak Mary Jane, yang kini telah tumbuh menjadi laki-laki remaja yang baik - masih merindukan kasih sayang, bimbingan, dan pengasuhan ibu mereka.

Dengan keyakinan Mary Jane yang kuat, tekad keluarganya, dan dukungan yang luar biasa dari komunitas global, Mary Jane dan keluarganya tetap memiliki harapan pembebasan.

Dengan ini, kami meminta kepada Ibu untuk memberi belas kasihan dan grasi bagi Mary Jane. Dengan segala kerendahan hati, kami meminta dukungan Ibu. Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia yang telah memberikan penangguhan penahanan sementara kepada Mary Jane dan mengizinkan Mary Jane untuk memberikan kesaksian sebagai bagian dari proses hukum yang sedang berlangsung di Filipina.

Perempuan korban perdagangan manusia seperti Mary Jane harus dilindungi, sementara pelaku kejahatan serius seperti perekrutan ilegal dan perdagangan manusia, mereka yang menipu dan memangsa perempuan dan anak perempuan yang tidak bersalah, rentan, dan putus asa harus dituntut dan dihukum.

Kami sangat berharap untuk dapat bekerja sama dengan Ibu dalam memerangi perdagangan manusia dan melindungi perempuan dan anak perempuan di seluruh dunia.

Hormat kami,

Migrante Internacional bersama dengan **Organisasi Masyarakat Sipil**

CONTACT PERSON:

Joanna Concepcion - Migrante Internacional
(+639081292851/chair.migranteintl@gmail.com)

LAMPIRAN:

1. Surat dari Ibunda Mary Jane Veloso
2. Daftar Dukungan Organisasi

Letter from Mother of Mary Jane Veloso
Surat dari Ibunda Mary Jane Veloso

to the minister of womens
empowerment of indonesia
Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati,

NO:
DATE:

ako po si Celia Veloso, ina ni Mary Jane Veloso.
Bilang isang ina napakasakit po para sa akin na
makitang nakakulong ang aking anak ng walang
kasalanan, napakahirap tanggapin na nawalay sya sa
tabi ko ng halos labing tatlong taon, nagdurusa
ang aking anak sa isang karatanaan na kahit kailan
hindi nya ginawa at hindi nya kayang gawin.
mabait, matulungin, at mapagmahal na anak,
Kapatid at ina si Mary Jane Veloso, wala siyang
ibang hinangad kundi ang maiakon sa hirap
ang kanyang pamilya sa mabuting paraan, labat
ginawa nya, kahit anong trabaho basta marangal
pinapasok nya, andiang nagtinda sya ng muryenda
sa bahay bahay, kahit maliit lang ang kita basta
marangal dahil gansa po namin silang pinalaki
ng kanyang mga kapatid, kaya sobrang sakit at
hirap tanggapin na nagdurusa sya ngayon sa
karatuang hindi sya ang may gawa. Kaya ako
sampu ng aking pamilya ay nagmamakaawa at
nakikiusap po sa inyo na sama po ay mabigyan
ninyo ng pansin ang kaso ng anak ko, sana po
ay mabigyan na sya ng clemency, noong naligtas
po sya sa bingit ng kamatayan ay nabuhayan po kami
nagkaroon ng maliit na pagasa, pero muli nanamang
naitigil ang pagding sa kaso nya, sama po ay ma-
kaabot sa inyo ang aking libam, ang matawa
nyo po ito ay isang malaking pagasa po
para sa aking pamilya lalo kay Mary Jane
godblessed po at maraming salamat

nagpapasalamat at
umiaasa
Celia F. Veloso

**To: Minister I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Ministry of Women Empowerment of Indonesia**

My name is Celia Veloso, mother of Mary Jane Veloso. As a mother, it is very painful for me to see my daughter in jail when she did nothing wrong. It is difficult to accept that one of my children has not been by my side for almost thirteen years. My daughter has suffered for a wrong she has not committed. Mary Jane is a kind daughter, helpful sibling and caring mother to her children. She is very loving, which is why it is unjust for her to suffer for a crime she did not commit.

With her life was spared from execution, we had a little bit of hope. But once again the hearing of her case has stalled. This is the reason for my letter to you, to ask for your help in giving attention to Mary Jane's case. I hope Mary Jane will be granted clemency because my daughter has experienced and endured a lot of hardships.

Please have mercy on my daughter. My family will be indebted to you for any help and assistance you can give. Even your reading my letter already gives us greater hope.
God bless you.

With gratitude and hope,
Celia Veloso

**Kepada Yth: Ibu Menteri I Gusti Ayu Bintang Darmawati
Kementerian Pemberdayaan Perempuan Indonesia**

Nama saya Celia Veloso, Ibu dari Mary Jane Veloso. Sebagai seorang Ibu, sangatlah menyakitkan untuk saya melihat putri saya dipenjara padahal dia tidak melakukan kesalahan. Masih sulit bagi saya untuk menerima kenyataan bahwa salah satu putri saya tidak berada di sisi saya selama hampir tiga belas tahun ini. Putri saya telah menderita karena kesalahan yang tidak dilakukannya. Mary Jane adalah anak perempuan yang baik hati, saudari kandung yang suka menolong, dan Ibu yang penuh perhatian pada anak-anaknya. Dia adalah seseorang yang sangat penyayang. Ini tidak adil bagi dia untuk menderita atas kejahatan yang tidak dilakukannya.

Kehidupannya setelah terhindar dari eksekusi mati memberi kami sedikit harapan. Namun, sekali lagi, sidang kasusnya terhenti. Inilah yang mendorong saya untuk menulis surat kepada Ibu Darmawati. Saya memohon bantuan Ibu untuk memberikan perhatian pada kasus Mary Jane. Saya sangat berharap bahwa Mary Jane dapat memperoleh grasi karena putri saya telah mengalami dan menanggung banyak penderitaan.

Tolong, kasihanilah putri saya! Keluarga saya akan sangat berhutang budi kepada Ibu atas bantuan dan pertolongan yang dapat Ibu berikan. Kesediaan Ibu membaca surat saya memberikan harapan yang lebih besar bagi kami. Tuhan memberkati.

Salam hormat dengan penuh harapan,
Celia Veloso

LIST ENDORSEMENT OF ORGANIZATIONS

DAFTAR DUKUNGAN DARI ORGANISASI

ORGANIZATIONS
1Sambayan Australia
Academia - Australia
ACHIEVE - CARAM Asia Member Organization - Philippines
Asia Pacific Coalition for Human Rights in the Philippines
Action for Health Initiatives, Inc. - Philippines
Anakbayan WA - Australia
APMI- PILAR - Hong Kong
Asbury United Methodist Church - United States
Asia Pasific Research Network (APRN) - Asia
Asia Pacific Forum For Women, Law and Development (APWLD)
Asia Pacific Mission for Migrants (APMM)
Asian Network Against Violence - USA
Asociația LOGS - Romania
Association of Positive Women Advocates Inc. - Philippines
Asosasyon Sangunian Filipino ASF - France
Asosiasi Buruh Migran Indonesia (ATKI) - Hong Kong
Association "Novi put" - Bosnia & Herzegovina
Association of Concerned Filipinos in Thailand - Thailand
Association pour la Conservation et la Protection des Ecosystèmes des Lacs et l'Agriculture Durable - RD Congo
ATKI-Hong Kong
Aurora University - United States
Australian Action for Peace and Development in the Philippines (APDP)
Awaj Foundation - Bangladesh
BAI national network of Indigenous women's organisations, Philippines
Bantay at Kasangga ng OFW int'l inc. - Qatar
Barisan Pemuda Adat Nusantara (The Indigenous Youth Front of the Archipelago) - Indonesia
Beranda Migran - Indonesia
Beranda Perempuan - Indonesia

ORGANIZATIONS

Beringin Tetap Maidenlike & Benevolent (BTM&B) - Hong Kong

Bisdak Association - Paris France

BNSK- Bangladesh Nari Sramik Kendra(Bangladesh Women Workers Association),
Caram Asia Member organization - Bangladesh

California-Nevada Philippine Solidarity Task Force - USA

CARAM ASIA - Coordination Action Research on AIDS and Mobility

CARAM ASIA Berhad

Carmelite NGO - United States

Churches Witnessing with Migrants

CGAPF FILIPINO COMMUNITY IN FRANCE - France

Committee General des Association Philippine en France - France

Community Development Services (CDS) - Sri Lanka

Concerned Seafarers of the Philippines (CSP)

Cordillera Peoples Alliance - Philippines

Democracy Today - Armenia

Development Action for Women Network (DAWN) - Philippines

DISABILITY PEOPLES FORUM UGANDA - Uganda Afrika

Dorcas Aid international - Lebanon

Echoes of Women in Africa Initiatives - Nigeria

Enjoy Dancer Indonesia - Hong Kong

Fahmina Institute - Indonesia

Federasi Serikat Buruh Persatuan Indonesia (FSBPI)

Floresa.co - Indonesia

Fokupers (Forum Communication for Timor-Leste Women) - Timor Leste

Freedom Business Alliance - Canada

FUNDACIÓN ALIKA KINAN - Argentina

GABRIELA Alliance of Filipino Women - Philippines

Gabriela - Australia

Gabriela Aotearoa - New Zealand

GABRIELA Oakland - United States

Gabungan Migran Muslim Indonesia (GAMMI) - Hong Kong

GANAS COMMUNITY - Taiwan

GenDev Centre for Research and Innovation, India

Gerakan Angkatan Muda Kristen Indonesia (GAMKI) - Indonesia

ORGANIZATIONS

German NGO Network Against Trafficking In Human Beings - Germany

Global Alliance Against Traffic in Women (GAATW)

Global Pinoy Diaspora - Canada

Good Shepherd Sisters - Indonesia

Grupo Territorio, Género y Extractivismo - México

Herzwerk - Austria

Himigrante - Thailand

Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia (HIKMAHBUDHI)

Human Rights Working Group (HRWG) – Indonesia

Igorot in France Association - France

Ikatan Persaudaraan Pekerja Migran Indonesia (IPPMI) Singapore

IMA Research Foundation - Global

IMCS AP - Philippines

Impact & Dialogue Foundation - India

Independent Contractor Consultant - USA

Independent Peaceful Australia Network - Australia

Indonesian Family Network (IFN) – Singapore

Indonesian Migrant Workers Union (IMWU) - Hong Kong

Indonesian Migrant Workers Union (IMWU) - Macau

Initiative for Right View (IRV)

Institute for Interfaith Dialogue in Indonesia (Interfidei) - Indonesia

Interfaith Movement for Human Integrity (IM4HI) - USA

International Indigenous Peoples Movement for Self-Determination and Liberation (IPMSDL- Philippines)

International Migrants Alliance (IMA) - Global

International Survivor Advisory Council - USA

International Women's Alliance - IWA - Global

ISTAC - USA

ISTAC ODIHR OSCE (1st cohort) - Georgia

Jaringan Buruh Migran Indonesia (JBMI) Hong Kong & Macau

Jericho Road Inc - USA

Just Peace Committee-BC, Venezuela Peace and Solidarity Committee - Canada

KABAR BUMI, Indonesia

Karana Rising - United States

ORGANIZATIONS

KASAMMAKo - South Korea

Kelompok Anak Muda Indonesia (Hapus Hukuman Mati) - Indonesia

KILUSANG FILIPINO WALANG IWANAN SA PAGBABAGO NG BAYAN INC. - Manama Bahrain

Koalisi Buruh Migran Berdaulat - Indonesia

KOBBE - PILAR - Hong Kong

Komunitas Hanaf Kupang – Indonesia

Kongregasi JPIC SSpS - Indonesia

Korea Center for United Nations Human Rights Policy (KOCUN)

Lanka Fundamental Rights Organization - Bangladesh

Larosa Arum HK Organisasi Budaya Nusantara - Hong Kong

LEFÖ - Austria

Lembaga Informasi Perburuhan Sedane - Indonesia

Liga Pekerja Migran Indonesia (LIPMI) - Hong Kong

Liluye org - Spain

LRC-KJHAM-Semarang - Indonesia

LSM Permata - Indonesia

MAP Foundation - Member of CARAM Asia - Thailand

Mentari - USA

Mentari - Zambia

Mercy International Association - Global

Migrant Action Trust - New Zealand

Migrant Care – Indonesia

Migrante Asia-Pacific

Migrante - Australia

MIGRANTE - CANADA

Migrante - Perth Australia

Migrante Aoteroa - New Zealand

Migrante City of SanJose del Monte Bulacan - Philippines

Migrante Europe

Migrante International - Global

Migrante Philippines - Philippines

Migrante-Central Visayas - Philippines

Migrante USA

ORGANIZATIONS

Migration Services and Development - Lebanon

Mission For Migrant Workers (MFMW) - Hong Kong

Mitra Wacana – Indonesia

MOVERS (Mission Movers Indonesia) - Hong Kong

National Alliance of Women Human Rights Defenders (NAWHRD), Nepal

National Union of Peoples' Lawyers (NUPL) - Philippines

NAWOU - Uganda

NCCP - Philippines

Nepal Indigenous Women Forum, Nepal

Nepal Institute of Development Studies (NIDS)--CARAM Asia

New Naratif - Malaysia

NIDS - Nepal

Nijera Kori, Bangladesh

North South Initiative (NSI) - Malaysia

Nurmatov Sanoat

OFW VETERANS ASSOCIATION - Oman

OKUP, CARAM ASIA Member Organization in Bangladesh- Bangladesh

OVA Bacolod Chapter - Bahrain

PADMA - Indonesia

Pag-iribang Bikolnon in Korea - Philippines

Pakistan Rural Workers Social Welfare Organization - Pakistan

PANGASINAN ASSOCIATION IN PARIS - France

Paris Glamour Association - France

Penn Thozhilalargal Sangam, Chennai, India

Persatuan Buruh Migran Tolak Overcharging (PILAR) - Hong Kong

Persatuan Sahabat Wanita Selangor - Malaysia

Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) - Indonesia

Philippines Australia Solidarity Association (PASA) - Australia

Phnom Srey Organization for Development (PSOD) - Cambodia

POURAKHI - Nepal

POURAKHI - Nepal

PSTF-United Methodist Church - U.S.A

Pustaka Bambu Community - Indonesia

Radyo Sagada - Philippines

ORGANIZATIONS

Red Alert Task force - United Kingdom

ReFocus Consulting - Canada

Resource Link Foundation - Ghana Afrika

Rumah Harapan GMIT - Indonesia

Rumpun Perempuan dan Anak Riau - RUPARI, Indonesia

Rural women's association "Alga", Kyrgyzstan

S.A.F.E.C.H.R. - USA

Saffron Global Health - France

SANDIGAN, Assoc. Of Filipino Domestic Workers from Middle East - Philippines

SANDIWA Network of Advocates for National Minority Rights - Philippines

Sanggar Flobamora - Hong Kong

Sangat - a feminist network

SAOIRSE.global - USA

SBMI West Lampung - Indonesia

SEI - Thailand

Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI) - Indonesia

Serikat Perempuan Indonesia (SERUNI) - Indonesia

Serve the People Association (SPA) - Taiwan

Sierra Cares Foundation - USA

Single Mothers Association of Kenya - Kenya Africa

SMAK Yakobus Rasul - Indonesia

SMAK Yakobus Rasul

Society for Rural Education and Development

South Feminist Futures - Zimbabwe

SPEAK Trust - Pakistan

Student Christian Movement of Canada - Canada

Sukaar Welfare Organization - Pakistan

Survivor Alliance - USA

Talitha Kum Jaringan Jakarta - Indonesia

Tamil Nadu Dalit women' Movement

Tamil Nadu Women's forum

Tamkeen For Legal Aid and Human Rights - Jordan

Tarangini Foundation NEPAL

Tarlaqueño association in Paris - France

ORGANIZATIONS

TDJ - Burundi Afrika

Tenaganita Womens Force - Malaysia

The Hope Group PILAR - Hong Kong

The Set International LLC - USA

The Sex Workers Project of the Urban Justice Center - USA

Tokoh Pemuda Belu - Belu Indonesia

Union Aid Abroad (APHEDA) - Australia

VIVAT International - United States

We Women Network

WHDN (Wanita Hindu Dharma Nusantara) - Hong Kong

WING'S GROUP PILAR - Hong Kong

Women At Risk, International - USA

Women In General Group (WING'S) - Hong Kong

Women Movement Independent (WMI) - Hong Kong

Women's Rehabilitation Centre WOREC - Nepal

Yayasan Permata Bunda Berbelas Kasih - Indonesia

Yayasan VIVAT Indonesia - Indonesia

YKPI - Indonesia

Youth Task Force Anti Tindak Pidana Perdagangan Orang Indonesia - Indonesia